

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Siap Siaga Hadapi Banjir

JAKARTA - Hujan yang mulai mengguyur sebagian wilayah Jakarta dan sekitarnya berpotensi menimbulkan genangan dan banjir. Pemprov DKI Jakarta mengklaim sudah siaga menghadapi ancaman tersebut.

Kesiapsiagaan telah dilakukan Dinas Sumber Daya Air (SDA) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat.

Kepala Dinas SDA DKI Jakarta Juaini mengatakan telah melakukan berbagai upaya preventif seperti membangun sumur resapan, *rainwater harvesting*, *onsite detention*, pengerukan 17 sungai dan 5 waduk. Kelima waduk itu adalah Waduk Pluit, Waduk Melati, Waduk Teluk Gong, Waduk BPP Pongol, serta Embung Cendrawasih.

Instansinya juga membangun 987 titik sumur resapan di lima wilayah Jakarta dengan target 1.000 titik sumur resapan pada 2019 serta mewujudkan keberlanjutan pembangunan National Capital Integrated Coastal Development Kali Kamal sepanjang 2,2 km, naturalisasi dan revitalisasi sungai, serta pembangunan waduk di 10 lokasi.

Dengan berbagai upaya itu titik genangan yang berulang pun berkurang. "Ada 242 titik laporan genangan berulang dengan 30 lokasi genangan berulang terjadi pada 2017-2018 dan pada 2019 terdapat 14 lokasi genangan sehingga terjadi pengurangan sebanyak 16 lokasi genangan," ujar Juaini di Balai Kota DKI Jakarta kemarin.

Untuk menangani genangan maupun banjir pada musim hujan, Dinas SDA DKI telah mempersiapkan beragam teknologi mutakhir, yakni 133 unit pompa *mobile* dengan kapasitas 28,512 m³/dt, 457 unit pompa *stationer* di 165 lokasi dengan kapasitas 489,01 m³/dt, 231 unit pintu air, *eks-kavator amfibi* untuk pengerukan waduk, *combi jetting* untuk penyedotan lumpur saluran air/ drainase, *automatic water level recorder* (AWLR) di 21 lokasi, serta 103 CCTV *online*.

Sejalan dengan upaya antisipasi genangan dan banjir oleh Dinas SDA, BPBD DKI juga melakukan inovasi, khususnya percepatan akses informasi dan kedaruratan. Di antaranya telepon orang dalam kedaruratan 112 yang gratis/bebas pulsa. pembangunan *back-up site call center* Jakarta Siaga 112 untuk mengantisipasi jika *call center* utama terjadi gangguan, aplikasi Siter (Sistem Informasi Terintegrasi) untuk sistem pelaporan terintegrasi setiap SKPD mengenai kebencanaan, pembuatan *quality assurance* (QA) untuk pelayanan *call center* 112, serta penyelenggaraan kegiatan sekolah/madrasah aman bencana.

Kepala BPBD DKI Jakarta Subejo menuturkan, juga memi-

liki inovasi layanan menggunakan teknologi informasi, yaitu menyediakan *disaster warning system* (DWS) di beberapa Kelurahan rawan banjir, pengiriman *SMS blast* sebagai bentuk peringatan dini kepada masyarakat di bantaran sungai, dan aplikasi Jakarta Aman yang di dalamnya terdapat fitur tombol darurat dan tombol lapor sebagai kanal pengaduan masyarakat yang terintegrasi *call center* 112.

Ada pula inovasi Pena Berkarib (petabencana.id, bersama kurangi risiko bencana), sebuah *platform* yang mengumpulkan informasi dari masyarakat (*crowdsourcing*) mengenai banjir secara *real time*. Informasi tersebut berasal dari Twitter, Telegram, dan Qlue.

● **bima setiyadi**

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Siap Siaga Hadapi Banjir

ANTISIPASI BANJIR

Pemprov DKI mengantisipasi genangan dan banjir dengan membangun sumur resapan, mengeruk waduk/kali, hingga mengerahkan ribuan personel.

LAPORAN TITIK GENANGAN

Sebanyak **242 titik** laporan genangan berulang dengan 30 lokasi pada 2017-2018.

Pada 2019 terdapat **14 lokasi** genangan.



PROYEK WADUK DAN KALI

- Waduk Cilangkap Giri Kencana
- Waduk Cimanggis
- Waduk Kampung Rambutan 1 dan 2
- Waduk Pondok Rangun
- Waduk Pekayon
- Situ Rawa Minyak
- Embung Lapangan Merah
- Embung Semper Barat Cilincing
- Embung Cakung Timur
- Pembangunan Kali sepanjang 8.274 meter (September 2019)

UPAYA PREVENTIF ATASI BANJIR

- Membuat sumur resapan
- *Rainwater harvesting*
- *Onsite detention*
- Pengerukan 17 sungai dan 5 waduk
- Membangun 987 titik sumur resapan di lima wilayah Jakarta dengan target 1.000 titik pada 2019
- Keberlanjutan pembangunan National Capital Integrated Coastal Development Kali Kamal sepanjang 2,2 km
- Naturalisasi dan revitalisasi sungai
- Pembangunan waduk

PERSIAPAN HADAPI BANJIR

- Pompa *mobile* berjumlah 133 unit dengan kapasitas 28,512 m³/dt
- Pompa *stationer* berjumlah 457 unit di 165 lokasi dengan kapasitas 489,01 m³/dt
- Pintu air 231 unit
- *Excavator amphibibi* untuk pengerukan waduk
- *Combi jetting* untuk penyedotan lumpur saluran air atau drainase
- Automatic Water Level Recorder (AWLR) di 21 lokasi
- CCTV *online* berjumlah 103 unit
- 7.889 personel
- Alat berat 260 unit dan dump truck 461 unit

Sumber: Pemprov DKI Jakarta